



SOCIRCLE: Journal Of Social Community Services

Journal homepage:
<https://socircle.xjournal.com/ojs/index.php/socircle/index>



Pelatihan Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan & Perencanaan Usaha pada KPM PKH

Vina Andita Pratiwi^{1*}, Endah Budiastuti²

¹ Institut Budi Utomo Nasional, Majalengka, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Cirebon, Indonesia

*Correspondence: E-mail: vinaandita4@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received 13 Mar 2023

Revised 05 Apr 2023

Accepted 24 Apr 2023,

Keywords:

Financial Management,
Business Planning,
Family Hope Program (PKH),
Financial Literacy,
Budgeting, Debt Management,
Training Program,
Low-Income Families

ABSTRACT

This journal article presents the results of a training program aimed at enhancing the financial management and business planning skills of households receiving the Family Hope Program (PKH) in Sarajaya Village, LemahAbang Sub-district, Cirebon Regency. The training addressed the challenges faced by low-income families in managing their finances effectively and provided them with the knowledge and skills needed for better financial planning and management. The program targeted PKH recipient mothers and aimed to improve their financial literacy, budgeting, debt management, and business planning capabilities. The training utilized various methods including lectures, group discussions, simulations, and practical exercises. The outcomes indicated significant improvements in participants' financial understanding, budgeting skills, and economic well-being. The article concludes by suggesting continuous and expanded training, practical integration, regular discussions, local financial institution partnerships, and ongoing evaluation for sustained positive impacts on the financial well-being of PKH recipient households.



DOI : <https://doi.org/10.58468/socircle.v2i1.10>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. Introduction

Mengelola keuangan keluarga merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki setiap rumah tangga, terutama rumah tangga yang tergolong ke dalam ekonomi rendah (Ariyani, 2019).

Umumnya masalah keuangan mereka adalah lebih besarnya pengeluaran dibanding pendapatan, serta tidak teraturnya jumlah dan waktu menerima pendapatan. Pengelolaan keuangan membantu mereka untuk lebih terampil mengatur prioritas penggunaan uang agar pengeluaran bisa seimbang dengan pendapatan, sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Desa Sarajaya, Kecamatan LemahAbang, Kabupaten Cirebon adalah salah satu daerah yang memiliki populasi ibu rumah tangga penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Meskipun bantuan tersebut bertujuan untuk membantu keluarga yang membutuhkan, banyak ibu rumah tangga di desa ini masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif (Pratiwi et al., 2023).

Minimnya pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, investasi, akses terhadap lembaga keuangan formal seperti bank atau koperasi sering kali terbatas. Hal ini membuat ibu rumah tangga sulit untuk menyimpan dan mengelola uang mereka dengan aman. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang layanan keuangan alternatif seperti tabungan berbasis komunitas atau koperasi juga dapat menjadi hambatan dalam mengelola keuangan keluarga. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga penerima bantuan PKH di Desa LemahAbang.

Melalui pelatihan dan pendampingan yang terfokus, mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif (Pariyanti, 2023). Melalui pelatihan ini, ibu rumah tangga penerima bantuan PKH akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Mereka akan belajar tentang menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, menabung, mengelola utang, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Dengan meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, mereka dapat mencapai stabilitas keuangan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Bagi ibu rumah tangga yang memiliki usaha atau rencana untuk memulai usaha, pelatihan ini juga akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Mereka akan belajar tentang perencanaan keuangan bisnis, pengelolaan arus kas, pemantauan pendapatan dan pengeluaran, serta strategi pengembangan usaha. Dengan demikian, pelatihan ini akan membantu ibu rumah tangga penerima bantuan PKH dalam mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan keluarga (Fasiha, 2023).

Pelatihan pengelolaan dan perencanaan keuangan juga akan memberikan pemahaman tentang bagaimana menghindari utang yang tidak perlu, mengelola utang yang ada dengan bijaksana, serta mengelola risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh keluarga mereka (Andreas & Prabowo, 2023). Ini akan membantu mereka mengurangi risiko keuangan dan membangun stabilitas keuangan jangka panjang (Yulianto et al., 2023). Terakhir, pelatihan ini akan memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, mereka dapat lebih aktif dalam mengelola keuangan keluarga, mengambil keputusan yang cerdas terkait pengeluaran, dan mungkin juga mengembangkan usaha mikro atau kegiatan ekonomi lainnya. Ini akan meningkatkan partisipasi mereka dalam perekonomian lokal dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan desa. Dengan demikian PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam peningkatan pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga kepada ibu rumah tangga penerima bantuan PKH di Desa Sarajaya, Kecamatan LemahAbang, Kabupaten Cirebon. Diharapkan

melalui program ini, ibu rumah tangga tersebut dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan, dan mencapai keberlanjutan ekonomi dalam jangka panjang

2. Methods

Adapun tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pengelolaan & Perencanaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Penerima Bantuan PKH di Desa Sarajaya, Kecamatan LemahAbang, Kabupaten Cirebon:

- Mengidentifikasi sumber pendapatan dan jenis pengeluaran keluarga.
Langkah awal adalah melakukan identifikasi sumber pendapatan yang di peroleh setiap keluarga dan mengevaluasi pengeluaran keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan survei dan wawancara dengan peserta penerima PKH, guna mengetahui kemampuan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari.
- Pada awal pelatihan peserta penerima PKH diperkenalkan dengan tujuan dan manfaat kegiatan pelatihan. Agar peserta penerima PKH mengerti bagaimana membuat pengeluaran seimbang dengan pendapatan. Agar peserta PKH juga dapat belajar melakukan perencanaan usaha. Selain itu juga dilakukan pemanasan atau kegiatan ice-breaking untuk membangun suasana yang nyaman dan memperkenalkan peserta satu sama lain.
- Narasumber menyampaikan materi pelatihan sesuai dengan tema materi yang telah disiapkan. Materi dapat disampaikan melalui ceramah, presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, atau penggunaan multimedia. Selama penyampaian materi, narasumber memastikan agar peserta terlibat aktif, memberikan kesempatan untuk bertanya, dan memperjelas pemahaman peserta.
- Setelah narasumber menyampaikan materi, peserta diberikan kesempatan untuk berlatih dan melakukan simulasi terkait pengelolaan keuangan keluarga. Ini dapat meliputi latihan pembuatan anggaran, permainan peran, atau simulasi pengambilan keputusan keuangan. Latihan ini membantu peserta mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata
- Setelah latihan atau simulasi, dilakukan sesi diskusi kelompok atau tanya jawab. Peserta dapat berbagi pengalaman, bertukar ide, dan saling belajar dari satu sama lain. pemateri juga dapat memberikan umpan balik dan klarifikasi terkait pertanyaan atau kesulitan yang muncul.
- Tahap selanjutnya tahap evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan penilaian terhadap pemahaman dan keterampilan peserta. Evaluasi dapat dilakukan melalui kuesioner, tes, atau observasi langsung. Hasil evaluasi akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa depan.
- Tindak Lanjut dan Pendampingan: Setelah kegiatan pelatihan, penting dilakukan tindak lanjut dan pendampingan. Ini dapat berupa kunjungan lapangan atau pembinaan secara berkala untuk memantau dan mendukung implementasi konsep-konsep yang telah dipelajari peserta dalam kehidupan sehari-hari.

3. Results and dicussion

Hasil dan diskusi dari pelatihan ini merupakan bagian penting dari evaluasi program. Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan, penting untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang keberhasilan program serta dampak yang dirasakan oleh peserta. Berikut ini adalah foto pada saat kami melakukan sesi pelatihan:



Gambar 1. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi KPM PKH (2023)

Gambar 1. diatas menunjukkan Pendamping PKH melakukan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga bagi KPM PKH Modul Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Usaha yang berlangsung di Desa Sarajaya, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon. Peserta terlihat sangat bersemangat mengikuti materi pelatihan yang disampaikan. Beberapa dari peserta mungkin sedang mencatat, berdiskusi dengan peserta lain, atau mengajukan pertanyaan kepada fasilitator. Atmosfer pelatihan terlihat interaktif dan kolaboratif, di mana peserta saling berbagi pengalaman dan belajar satu sama lain. Selama pelatihan, mungkin ada juga penggunaan materi pelatihan seperti presentasi, contoh kasus, atau lembar kerja yang membantu peserta dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan memberikan mereka keterampilan praktis dalam mengelola keuangan keluarga mereka dengan bijak. Serta menstimulus peserta untuk membuat suatu perencanaan usaha dalam menambah income dalam kehidupan sehari-hari. Foto ini mencerminkan komitmen dan upaya untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha pada ibu rumah tangga penerima bantuan PKH di Desa Sarajaya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah para peserta pelatihan dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti pengeluaran, pemasukan, tabungan, hutang, dan investasi. Mereka juga mampu mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif dengan membuat anggaran, merencanakan pengeluaran, dan memprioritaskan kebutuhan finansial. Selain itu, pelatihan ini juga membantu peserta mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Mereka dapat mengatur pengeluaran sesuai dengan pendapatan, mengelola hutang dengan bijak, dan menghindari praktik pengeluaran yang tidak perlu. Peserta juga memperoleh pemahaman tentang pentingnya memiliki tujuan keuangan jangka panjang dan cara untuk mencapainya.

Dalam konteks bantuan PKH, peserta pelatihan menjadi lebih sadar akan manfaat program tersebut. Mereka mampu mengoptimalkan penggunaan bantuan PKH untuk kepentingan keluarga, termasuk alokasi dana untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan, dan investasi jangka panjang. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan literasi peserta. Mereka belajar membaca dan memahami informasi keuangan, serta memperoleh pengetahuan tentang produk keuangan yang tersedia di masyarakat dan cara memilih yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Peningkatan pemahaman keuangan, anggaran keluarga, pengelolaan hutang, penggunaan bantuan PKH, perubahan perilaku keuangan positif. Pengelolaan keuangan

usaha yang lebih baik, pengaturan pengeluaran, pemahaman risiko dan manfaat keputusan keuangan usaha, penggunaan bantuan PKH untuk pengembangan usaha. Dengan pelatihan ini, ibu rumah tangga penerima Bantuan PKH di Desa Sarajara Kecamatan lemahAbang Kabupaten Cirebon dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan untuk kepentingan pribadi dan usaha, membantu stabilitas keuangan keluarga dan usaha serta mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Secara keseluruhan, pelatihan Peningkatan Literasi dan Pengelolaan Keuangan Keluarga memberikan perubahan positif dalam perilaku keuangan peserta. Mereka menjadi lebih disiplin dalam mengatur keuangan, menghindari pemborosan, dan melakukan tabungan secara teratur. Peserta juga memperoleh kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan manfaat signifikan bagi ibu rumah tangga penerima bantuan PKH di Desa Sarajara Kecamatan lemahAbang Kabupaten Cirebon dalam mengelola keuangan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Menurut hasil evaluasi, peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga serta mampu menyusun anggaran rumah tangga dengan lebih baik. Hal ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan meningkatkan produktivitas usaha yang dijalankan oleh para peserta.

4. Conclusions

Kesimpulan dari pelatihan Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Penerima Bantuan PKH di Desa Sarajara Kecamatan lemahAbang Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga penerima bantuan PKH tentang konsep dasar keuangan seperti pengeluaran, pemasukan, tabungan, hutang, dan investasi. Mereka juga mampu mengenali pentingnya membuat anggaran keluarga, merencanakan pengeluaran, dan memprioritaskan kebutuhan finansial juga pengelolaan keuangan untuk usaha.
2. Peserta pelatihan mampu mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Mereka dapat mengatur pengeluaran sesuai dengan pendapatan, mengelola hutang dengan bijak, dan menghindari praktik pengeluaran yang tidak perlu. Mereka juga memahami pentingnya memiliki tujuan keuangan jangka panjang dan cara untuk mencapainya.
3. Pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga akan manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH) dan cara mengoptimalkan penggunaan bantuan tersebut untuk kepentingan keluarga. Mereka mampu membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, termasuk alokasi dana bantuan PKH untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan, dan investasi jangka panjang.
4. Peserta pelatihan juga mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik, seperti membaca dan memahami informasi keuangan, serta memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil pelatihan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Melanjutkan dan memperluas pelatihan Peningkatan Literasi dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada ibu rumah tangga penerima bantuan PKH secara berkala untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh.
2. Mengintegrasikan aspek praktis dalam pelatihan, seperti studi kasus, simulasi, atau latihan pengelolaan keuangan sehari-hari, untuk membantu peserta menerapkan konsep dan

- keterampilan yang dipelajari dalam kehidupan nyata.
3. Mengadakan forum atau grup diskusi berkala untuk ibu rumah tangga penerima bantuan PKH guna saling bertukar informasi, pengalaman, dan tantangan dalam pengelolaan keuangan keluarga.
 4. Menggandeng mitra atau lembaga keuangan lokal untuk memberikan informasi dan akses kepada peserta mengenai produk dan layanan keuangan yang dapat mendukung tujuan keuangan mereka.
 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap kesejahteraan keuangan ibu rumah tangga penerima bantuan PKH.

5. Acknowledgment

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak baik individu maupun lembaga yang telah mendukung pelaksanaan penelitian dan penulisan jurnal ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan jurnal ini

7. References

- Andreas, V. T., & Prabowo, B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 31–38.
- Ariyani, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Curug Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(2), 216–234.
- Fasiha, F. (2023). URGENSI PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 9(1).
- Pariyanti, E. (2023). Peningkatan Literasi dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Penerima Bantuan PKH. *SOCIRCLE: Journal Of Social Community Services*, 2(1).
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., & Pratama, Y. P. (2023). PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA: MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA SIWAL. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2).
- Yulianto, A., Pramono, S. E., & Wijaya, A. P. (2023). PENGUATAN LITERASI KEUANGAN BAGI GURU DI KABUPATEN TEMANGGUNG DAN WONOSOBO. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 281–286.